

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Angkutan pepadu moda merupakan angkutan perintis yang menghubungkan antar moda baik angkutan darat, laut, dan udara (Wangi et al., 2023). Angkutan Pepadu Moda dirancang untuk menghubungkan berbagai moda transportasi, seperti terminal bus, bandara, pelabuhan, atau stasiun kereta api, sehingga penumpang dapat berpindah moda dengan mudah. Peran angkutan pepadu moda sangat diperlukan untuk menentukan arus perpindahan moda transportasi (Amannulloh, 2024). Angkutan pepadu moda juga berperan dalam meningkatkan efisiensi transportasi dengan mengurangi waktu tunggu dan kemacetan, serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, terutama dalam menghubungkan daerah-daerah yang belum terjangkau oleh transportasi umum lainnya. Keberadaannya tidak hanya mendukung mobilitas masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan polusi dan peningkatan kualitas lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan kendaraan umum.

Kabupaten Sidoarjo merupakan kawasan Gerbangkertosusila dan menjadi penyangga utama Kota Surabaya (Purwanto, 2021). Kabupaten Sidoarjo mengalami lonjakan jumlah penduduk dan mobilitas yang tinggi, terutama dengan adanya Bandara Juanda dan Terminal Purabaya yang berperan penting dalam meningkatkan konektivitas antar moda transportasi. Tingginya jumlah penduduk dan intensitas aktivitas masyarakat di wilayah ini menjadikan layanan transportasi umum yang berkualitas semakin penting, terutama untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat (Wahyudi, 2022). Transportasi umum menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas, mengingat kapasitas angkutan umum yang lebih besar dibandingkan kendaraan pribadi (Pramesti et al., 2024).

Perum DAMRI Cabang Surabaya menyediakan angkutan pepadu moda dalam mendukung pergerakan masyarakat integrasi antara Terminal Purabaya - Bandara Juanda. Sarana transportasi publik yang saling terintegrasi memudahkan pelanggan mengunjungi berbagai titik tujuan dengan aman, nyaman, dan selamat. Pelanggan dapat dengan mudah

melanjutkan perjalanan dari transportasi udara ke jalan menggunakan layanan DAMRI. Keberangkatan angkutan dari Bandara Juanda tersedia pukul 05.00 - 21.00 WIB, lalu dari Terminal Purabaya pukul 03.00 - 18.00 WIB dengan interval waktu setiap 30 menit. Tarif angkutan ini sebesar Rp. 35.000 untuk setiap satu kali perjalanan, memberikan alternatif yang terjangkau bagi masyarakat yang ingin berpergian dengan nyaman dan efisien. Penentuan tarif yang sesuai menjadi kebutuhan utama dalam memastikan layanan angkutan pemuat moda dapat berjalan secara optimal. Tanpa perhitungan tarif yang terstruktur, keberlanjutan operasional dan kualitas pelayanan dapat terganggu, yang dapat memengaruhi kemudahan mobilitas masyarakat dan menghambat perkembangan sektor transportasi.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka penulis ingin menyusun laporan magang II di Perum DAMRI Cabang Surabaya mengenai angkutan pemuat moda DAMRI rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda sebagai studi kasus dikarenakan tarif bus bandara DAMRI yang lebih murah dibandingkan dengan angkutan alternatif lainnya seperti Taksi dan Gojek. Perum DAMRI sebagai salah satu BUMN penyedia jasa angkutan umum dan menjadi salah satu penyedia jasa bus bandara yang ada di bandara Juanda. Perum DAMRI juga ingin mengevaluasi biaya operasional kendaraan yang selama ini belum pernah dikaji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa tarif yang diterapkan tetap kompetitif dan mendukung keberlanjutan operasional perusahaan. Penelitian ini diperlukan untuk melakukan **“EVALUASI KELAYAKAN TARIF ANGKUTAN PEMADU MODA (RUTE TERMINAL PURABAYA – BANDARA JUANDA)”** pada bus yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan Perum DAMRI dalam penetapan tarif bus bandara.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan magang II di Perum DAMRI Cabang Surabaya ini diantaranya adalah:

1. Menghitung biaya operasional kendaraan angkutan pemuat moda rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda

2. Menghitung tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan angkutan pemadu moda rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda

### **I.3. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh selama pelaksanaan magang di Perum DAMRI Cabang Surabaya diantaranya:

1. Memberikan data rinci dan akurat mengenai biaya operasional kendaraan angkutan pemadu moda rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda
2. Memberikan tarif yang sesuai dengan biaya operasional kendaraan

### **I.4. Ruang lingkup**

Ruang Lingkup Laporan magang II ini menjelaskan tentang salah satu kegiatan magang mahasiswa Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan di Perum DAMRI Surabaya. Laporan magang ini membahas mengenai kelayakan tarif angkutan pemadu moda (rute Terminal Purabaya – Bandara Juanda). Laporan ini menggunakan data yang diperoleh selama masa magang, baik dari observasi langsung maupun dari dokumen internal perusahaan. Laporan ini tidak menganalisis terkait kemampuan membayar (Ability to Pay/ATP) serta kesediaan membayar (Willingness to Pay/WTP) dari pengguna layanan.

### **I.5. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Magang**

Pelaksanaan magang berlangsung dalam 3 bulan terhitung mulai tanggal 12 November 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang dilaksanakan di Perum DAMRI Cabang Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Kalirungkut 7A, Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60293.

### **I.6. Metode Kegiatan**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data penelitian terdiri dari data komponen biaya operasional kendaraan.

### I.6.1. Bagan Alir



Bagan I. 1 Bagan Alir

### I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

#### 1. Pengumpulan Data

Komponen dan harga biaya operasional kendaraan diperoleh melalui survey wawancara kepada Manager Teknik, Manager Usaha, dan Manager Keuangan, SDM, Umum di Perum DAMRI Cabang Surabaya.

#### 2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara terkait biaya operasional kendaraan selanjutnya dianalisis dengan komponen biaya langsung dan biaya tidak langsung untuk kemudian menghasilkan penetapan biaya operasional kendaraan/km yang sesuai dengan operasional kendaraan. Hasil dari Biaya Operasional Kendaraan kemudian digunakan untuk menghitung tarif kendaraan segmen pemadu moda di DAMRI cabang Surabaya.

### I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Berikut jadwal kegiatan magang yang dilaksanakan selama 6 bulan:

**Tabel I. 1** Jadwal Kegiatan Magang

ROAD MAP MAGANG PERUM DAMRI SURABAYA																									
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN 2024																									
Kegiatan	Agustus			September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari	
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengantaran Magang	■																								
Pembagian Divisi (Rolling)	■			■	■			■	■			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Kegiatan Lapangan		■	■			■	■			■								■						■	■
Kunjungan Kantor Cabang Pemasaran (Malang)											■	■													
Laporan Kegiatan ke Damri		■			■				■				■				■				■				■
Kunjungan Dosen 1						■	■																		
Kunjungan Dosen 2														■	■										
Kunjungan Dosen 3																								■	■
Monitoring Evaluasi																								■	■
Kembali Ke Kampus																									■